

Membangun Rumah yang Aman dan Sehat bersama *Perempuan*

Menggunakan lensa gender untuk
memastikan kualitas konstruksi rumah
dan meningkatkan pola hidup sehat



Outline

1

Mengapa perempuan harus menjadi aktor penting dalam membangun rumah yang aman dan sehat?

2

Bagaimana mendukung perempuan dalam membangun rumah yang aman dan sehat?

3

Materi pelatihan



Mengapa perempuan harus menjadi aktor penting dalam membangun rumah yang aman dan sehat?

Setiap ibu ingin memiliki rumah yang...



Aman

Memenuhi standar kualitas konstruksi untuk integritas struktural

Program BSPS memiliki tujuan yang sama

Sehat

Memenuhi aspek kesehatan: sanitasi, air bersih, ventilasi, pencahayaan alami



Menyelaraskan visi perempuan untuk keluarganya dengan tujuan pemerintah



“Perempuan sebagai agen perubahan”

Karena peran domestik mereka, rumah menjadi sangat penting bagi perempuan



Menjaga mereka dan anak-anak agar tetap aman



Tempat utama untuk pembuatan jejaring sosial



Tempat bekerja untuk menghasilkan pendapatan

Perempuan akan memiliki motivasi untuk berpartisipasi, memantau, dan memelihara rumah mereka menuju keselamatan dan kesehatan di setiap tahap proses jika ada dorongan

Perencanaan & Penganggaran

Konstruksi & Pemantauan

Hunian & Pemeliharaan

Ketika perempuan berdaya, mereka bisa membantu mewujudkan hunian yang layak & memitigasi risiko



38-40%

Penerima manfaat BSPS adalah rumah tangga dengan kepala keluarga perempuan
(Sumber: PUPR, BSPS 2018-2019)



60% perempuan mengelola keuangan rumah tangganya (JakPat, 2020) and dan perempuan Indonesia cukup dominan di ranah domestik



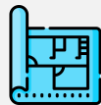
Risiko kematian ketika terjadi bencana 14x lebih besar pada perempuan dan anak (BNPB, 2019)



Kurangnya pemahaman atas kualitas konstruksi dan terbatasnya bantuan dari sekitar dapat menyebabkan kualitas rumah yang kurang layak dan berbahaya.

Apa yang bisa dilakukan perempuan/ibu-ibu dalam membangun rumah yang sehat dan aman?

Perencanaan dan Keuangan



Memastikan desain menjawab kebutuhan keluarga



Mengalokasikan budget konstruksi untuk kebutuhan yang lebih utama

Konstruksi & Monitoring



Memeriksa kualitas rumah setiap hari di masa konstruksi untuk memastikan standar bisa tercapai



Melaporkan apabila ada kesalahan konstruksi

Penghunian & perawatan rumah



Membangun perilaku hidup bersih dan sehat dengan sanitasi yang baik dan air bersih



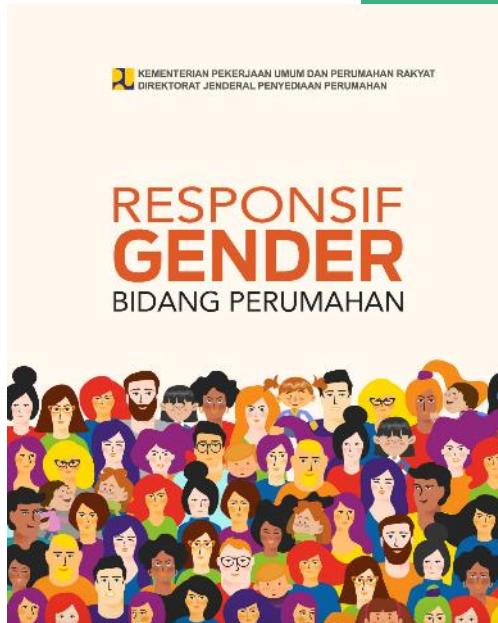
Menjaga kualitas bangunan ketika ada perbaikan rumah berikutnya



Beradaptasi dan bertindak sigap ketika bencana terjadi karena sudah memahami risiko pada bangunan

Memberdayakan perempuan = dampaknya tidak berhenti ketika konstruksi selesai

Ditjen Perumahan telah mengakui pentingnya pengarusutamaan gender dalam program perumahan



kesetaraan gender dicapai ketika perempuan dan laki-laki menikmati hak dan kesempatan yang sama di semua sektor masyarakat termasuk partisipasi ekonomi dan pengambilan keputusan dan ketika perilaku, aspirasi, dan kebutuhan perempuan dan laki-laki yang berbeda dihargai.

www.genderequality.ie

Target Ditjen Perumahan dalam hal peningkatan kapasitas di tahun 2022

Sosialisasi kepada Pemda, TFL Swadaya /Perumahan Swadaya tentang penyediaan rumah layak huni dengan lensa gender
Direktorat Perumahan Swadaya (dan lain-lain)



2

Bagaimana mendukung perempuan dalam membangun rumah yang aman dan sehat?

Menerapkan lensa gender untuk memberdayakan perempuan



Ketidaksetaraan gender dapat menghambat partisipasi perempuan dan membahayakan kualitas perumahan

- **Kurang pengetahuan/persepsi akan kurang pengetahuan**
- **Stigma pekerjaan konstruksi sebagai kegiatan yang maskulin; sehingga, perempuan merasa dikecualikan**
 - **Kurangnya keterlibatan dalam proses desain:** penataan ruang tidak menjawab kebutuhan khusus perempuan
 - **Kurangnya partisipasi dalam pemantauan konstruksi** padahal perempuan paling banyak menghabiskan waktu tinggal di rumah: kualitas konstruksi buruk
 - **Kurangnya pemahaman tentang pemeliharaan rumah, pola hidup sehat, dan mitigasi bencana** : resiko tidak dapat melindungi keluarga

Isu Gender di Perumahan

**Dalam banyak kasus, perempuan tidak dilibatkan
Resiko: tidak memperhitungkan kebutuhan
perempuan**



Contoh kasus:



Penerima BPS di Prabumulih :
**Rumah tangga yang berdekatan
antara Kepala Keluarga (KK) Laki-
lakidan Perempuan mendapatkan
kualitas perumahan yang berbeda.**
KK Perempuan mendapatkan kualitas
yang lebih buruk dari KK Laki-laki
karena kurangnya pemahaman dan
kurangnya pendampingan dari
fasilitator dan tetangga



Penerima BPS di Palembang:
Toilet terlalu besar
Penerima manfaat mendengarkan
masukan fasilitator tanpa
mempertimbangkan kebutuhan ibu.

Praktik baik dari negara lain

Program Perumahan Sosial (Pembangunan Mandiri) di Mutirão , Brasil



- Perempuan terlibat dalam konstruksi, 70-80% partisipasi perempuan, dengan pemisahan pekerjaan antara laki-laki-perempuan
- Arti perumahan dibahas secara terpisah antara kelompok laki-laki dan perempuan, untuk memastikan perempuan memiliki ruang aman mereka
- Awalnya perumahan sosial hanya memiliki desain standar melalui proses, mereka mengakomodasi masukan perempuan: area hijau dan pusat komunitas, empat tipologi yang berbeda

“Perempuan memainkan peran penting dalam proses ini, dan melalui proses tersebut mereka diberdayakan”

Praktik baik dari negara lain

Program “Atap di atas kepala” dari Mahila Housing Trust dan Slum Dwellers International, India



- Libatkan perempuan secara langsung dalam kegiatan masyarakat seperti menanam pohon, memastikan kebersihan di rumah tangga dan ruang publik untuk menangkal perkembangbiakan nyamuk, dan menerapkan sistem peringatan banjir
- Mempertimbangkan kepentingan perempuan mengamankan atap di atas kepala mereka: Menggunakan teknologi dalam konstruksi + bahan alternatif, Mod-roof, atap modular yang dapat dibongkar dan dipasang kembali dengan cepat berkelanjutan, dan dapat menurunkan suhu dalam ruangan hingga 6-8 derajat Celcius

Pelajaran yang dipetik dari contoh kasus

Pemangku kepentingan harus memahami **potensi terjadinya masalah terkait gender** dan **berempati dengan perempuan jika terjadi ketimpangan gender yang** besar

Apa yang harus dilakukan:

1. Mengintegrasikan perhatian perempuan dan laki-laki dalam setiap langkah proyek

2. Kegiatan khusus yang ditujukan untuk pemberdayaan perempuan



Berikan ruang bagi pria dan wanita untuk **berpartisipasi** dalam semua pertemuan



Bicaralah dengan pria dan wanita di seluruh Rumah Tangga



Mendorong perempuan untuk menghadiri pelatihan/pertemuan dan mengajukan pertanyaan



Buat sesi khusus untuk wanita, jika memungkinkan

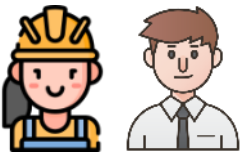


Perhatikan kebutuhan spesifik Kepala Keluarga Perempuan

Apa yang dapat kita lakukan untuk meningkatkan ini?



Memberikan pelatihan dengan lensa gender akan membuka potensi wanita sebagai agen perubahan



Meningkatkan pengetahuan dasar dan pola pikir tentang isu-isu gender

Tim Swadaya, Satker / PPK, TFL harus memahami urgensi penerapan lensa gender dan pemberdayaan perempuan



Mengembangkan pengembangan kapasitas bahan siap pakai

Mengumpulkan dan mengembangkan materi untuk: (i) mengajarkan pelatihan gender kepada pemangku kepentingan BSPS, dan (ii) memberdayakan perempuan dalam membangun rumah yang aman dan sehat



Sertakan topik gender dalam pelatihan

Tanamkan materi dalam implementasi tahunan BSPS sejak awal



Jelajahi metodologi

Melakukan pelatihan percontohan untuk memberdayakan perempuan secara langsung dalam membangun rumah yang aman dan sehat

Pelatihan Percontohan Gender di BSPS

1.

Gender training for trainers: Tim Swadaya + Satker /PPK + TFL*

WB akan membantu menyiapkan pelatihan gender untuk Swadaya + Satker /PPK

- Peningkatan pengetahuan tentang bagaimana menerapkan lensa gender dalam program BSPS di tahun-tahun implementasi mendatang
- Memiliki materi yang cukup untuk melakukan pelatihan bagi TFL tentang penerapan lensa gender dalam pekerjaan mereka

2.

Percontohan pelatihan pemberdayaan perempuan bagi perempuan di antara penerima manfaat

Satker /PPK dengan TFL (di lokasi pilot**) dapat melakukan pelatihan percontohan pemberdayaan perempuan bagi penerima manfaat.

- **Untuk penerima manfaat:**
Meningkatkan kesadaran, Memotivasi & mendorong partisipasi, Meningkatkan pengetahuan tentang membangun rumah yang aman dan sehat
- **Untuk BSPS PMU:**
Menggali metodologi pemberdayaan perempuan, Meningkatkan kapasitas Satker & TFL + kepedulian terhadap isu gender

*dari lokasi tertentu (lokasi yang diusulkan: DIY)

** TFL yang bergerak dalam TFT berasal dari lokasi yang dipilih

1.

Gender training for trainers: Tim Swadaya + Satker /PPK + TFL

Konten pelatihan

1. Menerapkan lensa gender di BSPS: mulai dari perencanaan, konstruksi, pemantauan, dan pelatihan
2. Peran fasilitator dalam menerapkan lensa gender & cara melatih penerima manfaat
3. Konten pelatihan tambahan untuk hunian perumahan:
 - a. Pola hidup sehat dan bersih
 - b. kesiapsiagaan bencana

Metode pelatihan

1. Formulir: Seminar/Webinar
2. Tanggal/Waktu: Sesi setengah hari, untuk didiskusikan
3. WB akan membantu mengundang narasumber dan mengatur pelatihan bersama dengan tim Swadaya

2.

Percontohan pelatihan pemberdayaan perempuan untuk anggota KK perempuan di antara penerima manfaat

Konten pelatihan

1. Peran perempuan dalam membangun rumah yang sehat dan aman
2. Memahami:
 - a. Kualitas konstruksi
 - b. Gaya hidup sehat dan bersih
 - c. kesiapsiagaan bencana

Metode pelatihan

1. Workshop
2. Tanggal/Waktu: sesi 1-2 jam, berbarengan dengan kegiatan kunjungan QAQC
3. Kumpulkan sekelompok perempuan dan libatkan mereka dalam pengalaman langsung, sederhana & menyenangkan

Mengajar di lapangan sambil melihat bahan & konstruksi



Pelatihan kesiapsiagaan bencana



Demonstrasi cuci tangan dengan air bersih



Membedakan kualitas air + penyaringan yang baik/buruk



Peran pemangku kepentingan dalam pelatihan

**Bank
Dunia**

Mengembangkan konsep dan materi pelatihan, Melakukan TFT

**Kementeri
an PUPR,
PPK, TFL**

Konfirmasi lokasi percontohan

Memfasilitasi untuk melakukan pelatihan percontohan kepada anggota KK perempuan

**Anggota
RT
Wanita**

Mengikuti pelatihan untuk wanita

3

Materi pelatihan

1 Kualitas konstruksi

2 Mitigasi gempa

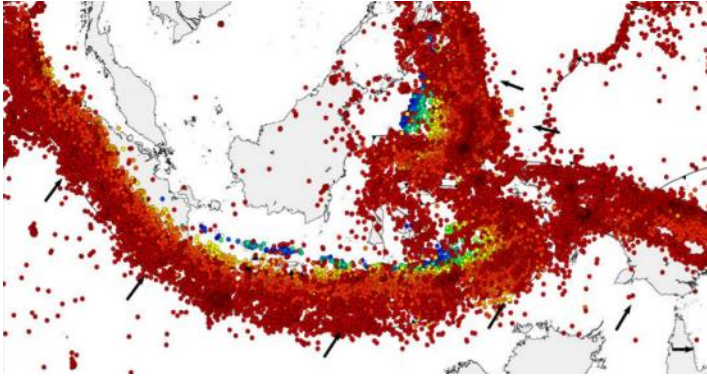
3 Gaya hidup sehat



3a

Materi pelatihan: kualitas konstruksi

Mengapa kualitas konstruksi penting?



"Indonesia adalah negara kedua yang paling rawan gempa di dunia"

- Atlas Dunia -

Dampak gempa bisa parah



jatuh atap ubin , terpisah dinding ,
jatuh dinding dan bangunan , dll.

Risiko kematian saat bencana **14x lebih besar** pada **perempuan dan anak-anak**

Manfaat memiliki rumah dengan kualitas konstruksi yang baik

Ketahanan gempa

Menghindari kerugian finansial dari kerusakan akibat bencana

Lingkungan rumah yang lebih sehat karena bahan yang baik, ventilasi, ruang, dll

Lebih tahan lama dan membutuhkan lebih sedikit perawatan

Nilai jual kembali properti yang lebih tinggi

Setiap Ibu ingin keluarganya..



Aman

Rumah dengan struktur dan **kualitas konstruksi yang baik**

Sehat

Lingkungan/ rumah yang sehat: material yang aman, ventilasi yang cukup, sanitasi layak, air bersih, dsb.

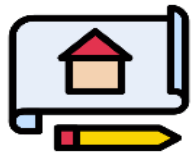
Terjamin

Menghindari kehilangan/kerusakan akibat bencana

Kita percaya bahwa laki-laki dan perempuan, keduanya adalah agen perubahan

Selain laki-laki, bagaimana perempuan juga dapat berkontribusi dalam peningkatan rumah?

Karena wanita biasanya mengelola rumah tangga, mereka bisa..



PERENCANAAN

Memberi masukan tentang **perbaikan seperti apa yang dibutuhkan atau keputusan renovasi** (misalnya, lingkungan yang aman untuk ibu hamil dan anak-anak, bisnis rumahan)



KONSTRUKSI

Memimpin bagaimana mereka ingin melakukan konstruksi (misalnya, jenis bahan, warna atap dan rumah)



PEMANTAUAN

Memeriksa setiap hari & memantau dengan menyeluruh dan terperinci tentang kemajuan dan hasil peningkatan.



PEMELIHARAAN

Melakukan perawatan lebih baik setelah mereka memiliki pengetahuan

*“Survei kepada kontraktor perbaikan rumah menunjukkan bahwa **perempuan dalam rumah tangga adalah pengambil keputusan utama dalam** hal mengelola proyek perbaikan rumah”**

Sumber: <https://www.contractormag.com/bath-kitchen/article/20876747/women-make-most-remodel-decisions-poll>

Menyiapkan Proposal BSPS

Pemilik rumah bersama TFL menyiapkan proposal BSPS yang terdiri dari:

Administrasi

Data Penerima Manfaat (KTP, KK)

Bukti pendapatan

Sertifikat hak atas tanah

Surat pernyataan bergabung program BSPS

Teknis

Hasil penilaian kualitas perumahan dan Identifikasi kebutuhan perbaikan rumah

Rencana teknis

RAB

Perempuan yang mengelola keuangan dalam rumah tangga, dapat memberikan masukan pada komponen prioritas yang harus diperbaiki, sesuai anggaran

Setiap rumah membutuhkan setidaknya satu tempat teraman saat terjadi gempa

Bagaimana menentukan prioritas ruangan yang akan diperkuat?

Kamar tempat Anda menghabiskan sebagian besar waktu

atau

Ruangan yang paling berisiko saat terjadi gempa

(mis: kamar tidur, jika gempa terjadi saat tidur)



Sebagai contoh:

- 1. Anda menghabiskan sebagian besar waktu di kamar tidur, kamar tidur bisa menjadi tempat yang aman*
- 2. Sebagian besar aktivitas dilakukan di ruang tamu, ruang tamu bisa menjadi tempat yang aman*

Apa yang bisa dilakukan Ibu-ibu di fase konstruksi?

Sebagian besar Ibu-ibu di Indonesia menghabiskan waktu di rumah, sehingga bisa lebih mengawasi progress konstruksi

Ibu-ibu harus memahami

1. Teknik konstruksi yang benar
2. Kesalahan-kesalahan yang umum dilakukan
3. Hak-nya untuk memperbaiki/mengajukan complain atas kesalahan yang dilakukan oleh tukang
4. Melaporkan dan berkoordinasi dengan fasilitator untuk menangani kesalahan konstruksi

Pemilik rumah/PB

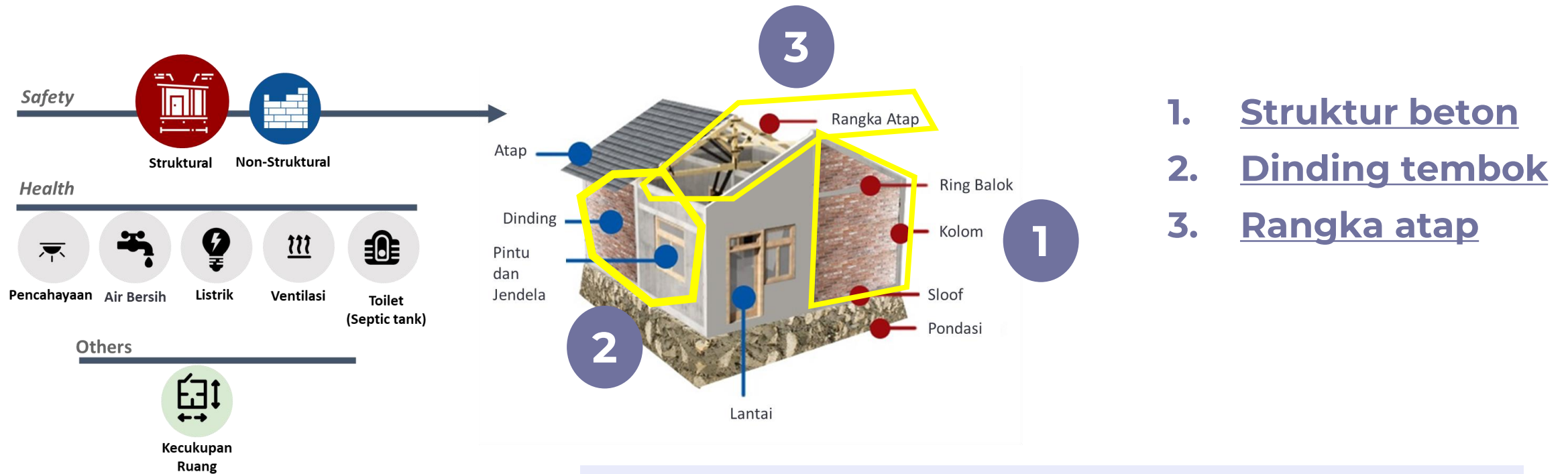


Mengirimkan dokumen
dan berkoordinasi dengan

Fasilitator



3 Golden Rules untuk Rumah Tembok



Catatan: Fasilitator harus menunjukkan komponen-komponen tersebut di lapangan

1. Struktur beton

Komponen apa saja yang menggunakan material beton?



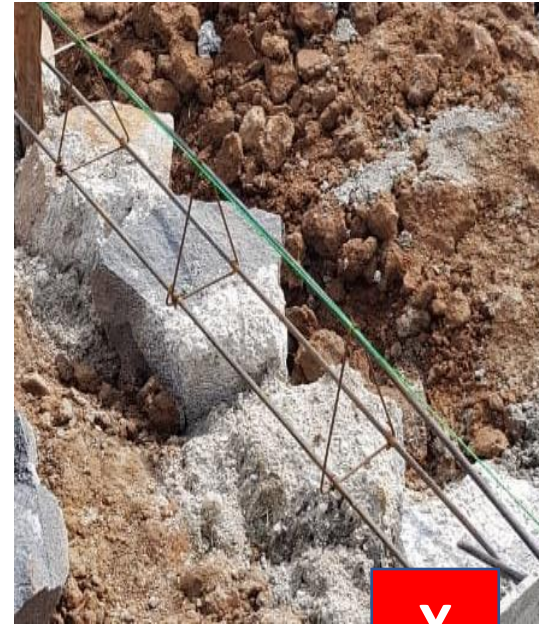
Struktur beton pada rumah adalah rangkanya, sehingga struktur ini harus memiliki kualitas yang baik agar rumah menjadi tahan gempa

Biasanya komponen beton dalam satu rumah memiliki kualitas yang seragam.

Sehingga kita bisa memeriksa salah satu komponen di samping dan komponen itu bisa mewakili kualitas beton seluruhnya.

Bagaimana cara memeriksa struktur beton?

1. Periksa jumlah tulangan utama



Tulangan

Sengkang

Jumlah tulangan utama ada 4

Bagaimana cara memeriksa struktur beton?

2. Periksa ukuran tulangan dan sengkang



Tulangan

Sengkang



- ✓ Diameter tulangan utama kurang lebih seukuran jari telunjuk
- ✓ Diameter Sengkang kurang lebih seukuran jari kelingking

Bagaimana cara memeriksa struktur beton?

3. Periksa dimensi kolom & jarak antar sengkang

15 cm



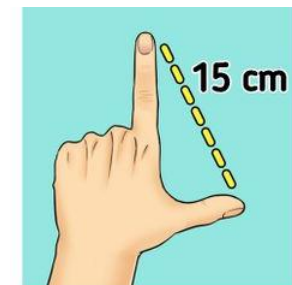
✓



40 cm



Bisa gunakan jari telunjuk dan jempol untuk mengukur!



- ✓ Jarak antar sengkang 15 cm
- ✓ Dimensi kolom 15 cm

Bagaimana cara memeriksa struktur beton?

4. Periksa kualitas campuran beton



✓



✗

Dengan melihat sekilas saja, kita bisa menyimpulkan bahwa tidak ada lubang atau bagian yang kosong pada struktur beton yang baik.

3. Rangka Atap



Diikat ke ring balok agar terhubung dengan komponen lain

3. Rangka Atap



ikatan
angin

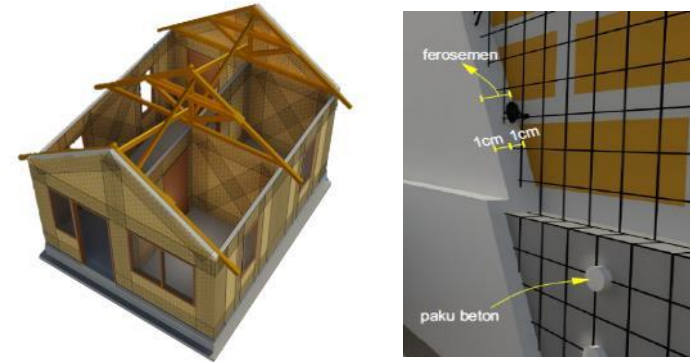


Perlu ikatan angin antara kuda-kuda sebagai penguat

Mempersiapkan pemeliharaan perumahan



Bangunan tambahan harus mengikuti standar konstruksi agar aman bagi penghuni, bahkan setelah program BSPS selesai



Ferrocement dapat digunakan untuk memperkuat rumah





Kita bisa
melakukannya!





3b

Materi training: Mitigasi gempa

Mitigasi gempa

Sebelum terjadi gempa

- Perbaikan dan peningkatan kualitas rumah

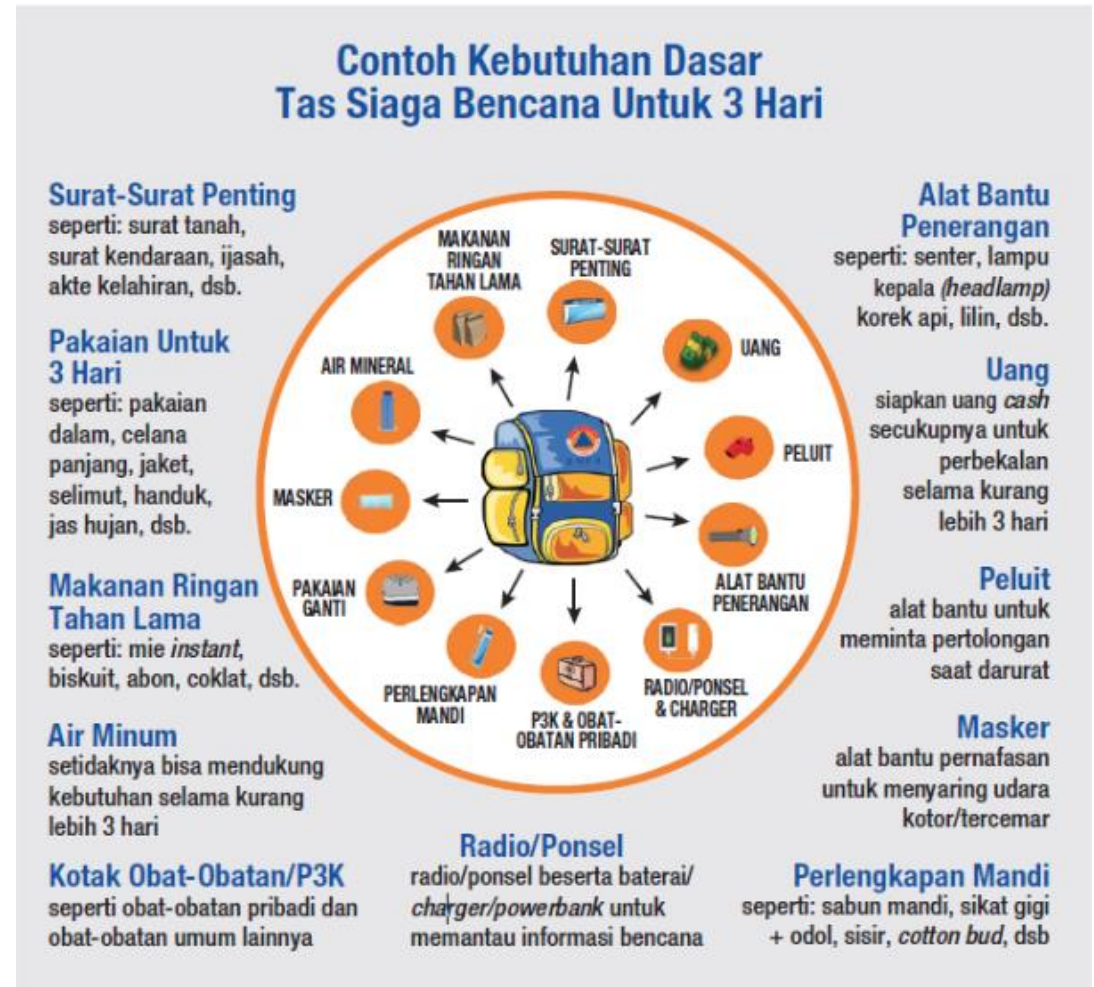


Telah dilakukan melalui program BPS

- Pemahaman atas risiko gempa di lingkungan tempat tinggal



- Siapkan tas siaga bencana



Mitigasi gempa

Ketika terjadi gempa

Apabila sedang ada di dalam rumah

- Berlindung di **bagian paling aman** di dalam rumah

Struktur paling kuat

- Jangan lari keluar** kecuali sedang berada di dekat pintu
- Lindungi kepala dan leher dengan bantal, buku atau benda apapun yang tersedia



Ambil posisi



Lindungi



Bertahan!

Apabila ada meja yang kokoh di rumah, berlindung di bawah meja



Apabila sedang di luar

Tetap di dalam, pergi ke area terbuka yang jauh dari pohon, bangunan, kabel-kabel listrik, lubang, dan jalur pipa gas



Mitigasi gempa



Apa dampak yang mungkin terjadi ketika gempa

- Cedera yang disebabkan jatuhnya kaca atau material bangunan lainnya umum terjadi
 - **Bangunan dapat runtuh**

Ketahanan struktur bangunan sangatlah penting

Setelah gempa



- Tinggalkan bangunan segera dan identifikasi area evakuasi
- Ikuti instruksi dari personel keamanan/otoritas setempat



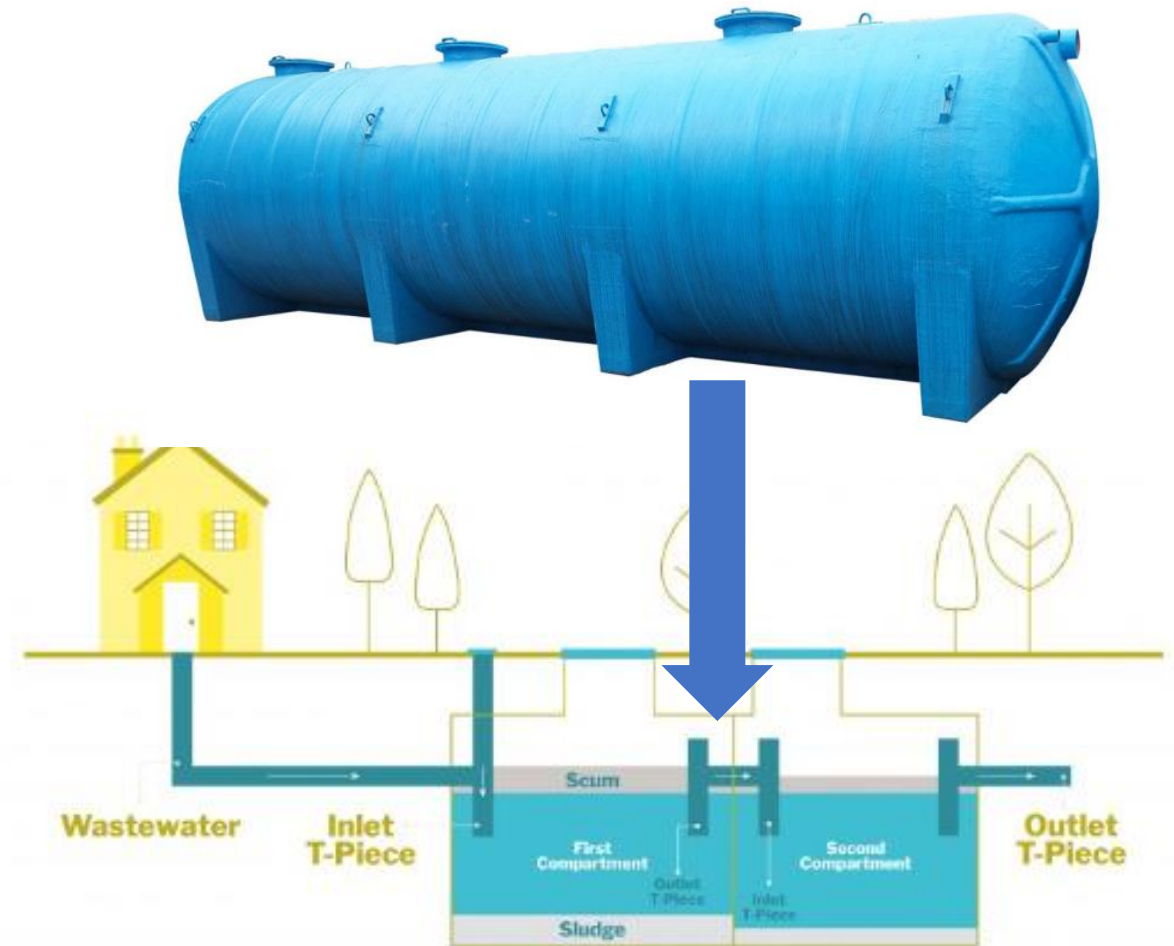
3c

Materi training: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Sanitasi

Pastikan setiap rumah memiliki septic tank

- Setiap rumah idealnya memiliki septic tank (baik septic tank individual maupun komunal) yang digunakan sebagai tangki pengelolaan limbah air kotor melalui dekomposisi biologis.
- Septic tank harus berjarak minimum 10 meter dari titik sumber air (apabila air bersumber dari sumur).
- Septic tank dengan sistem biofil bisa berjarak lebih pendek ke sumber air, bergantung pada jenisnya yang harus dikonfirmasi ke penyedia alat tersebut.



Pengelolaan sampah

- Jangan membakar sampah → Membakar sampah bisa menyebabkan masalah kesehatan jangka Panjang. Pembakaran sampah dapat melepaskan benzo(a)pyrene (BAP) dan polyaromatic hydrocarbons (PAHs) yang bisa **menyebabkan kanker**.
- Jangan membuang sampah ke sungai → mengotori sungai menyebabkan rusaknya ekosistem air dan meningkatkan risiko banjir



Catatan untuk trainer:

Aktivitas

Pemetaan bersama terkait
pembuangan/pengumpulan sampah



Air bersih

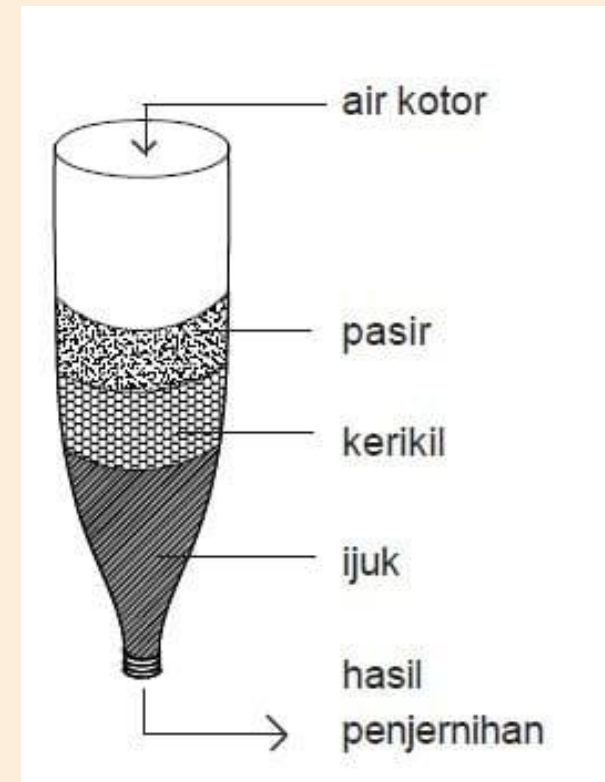
Kriteria air bersih

Tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa



Catatan untuk trainer: **Aktivitas**

- Bagaimana cara memfilter air
- Memasak air



Cuci tangan dengan sabun

Isu

Satu dari empat orang di Indonesia atau 64 juta orang saat ini tidak memiliki akses dasar ke fasilitas cuci tangan (BPS, 2019)

Cuci tangan dengan sabun tidak hanya berkaitan dengan pencegahan penyebaran virus COVID-19, tetapi juga penting untuk menghentikan kematian yang bisa dicegah akibat infeksi pernapasan dan diare, yang berperan pada 25% kematian anak setiap tahunnya di Indonesia

Catatan untuk trainer:

Aktivitas

Cuci tangan dengan sabun



Basahi tangan dengan air



Beri sabun secukupnya



Gosok tangan yang satu dengan tangan lainnya



Gosok punggung tangan dan sela-sela jari



Gosok telapak tangan dan sela-sela jari dengan menyilang



Gosok bagian belakang jari dengan telapak tangan



Pegang dan cuci jempol dengan gerakan memutar



Gosok ujung jari dengan telapak tangan sehingga kuku juga terkena sabun



Bersihkan sabun dengan air mengalir



Keringkan tangan dengan handuk/tisu



Bersihkan kenop keran dengan handuk/tisu

Outcome

Menjaga kebersihan tangan menjadi norma social dan kebiasaan masyarakat

Pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun

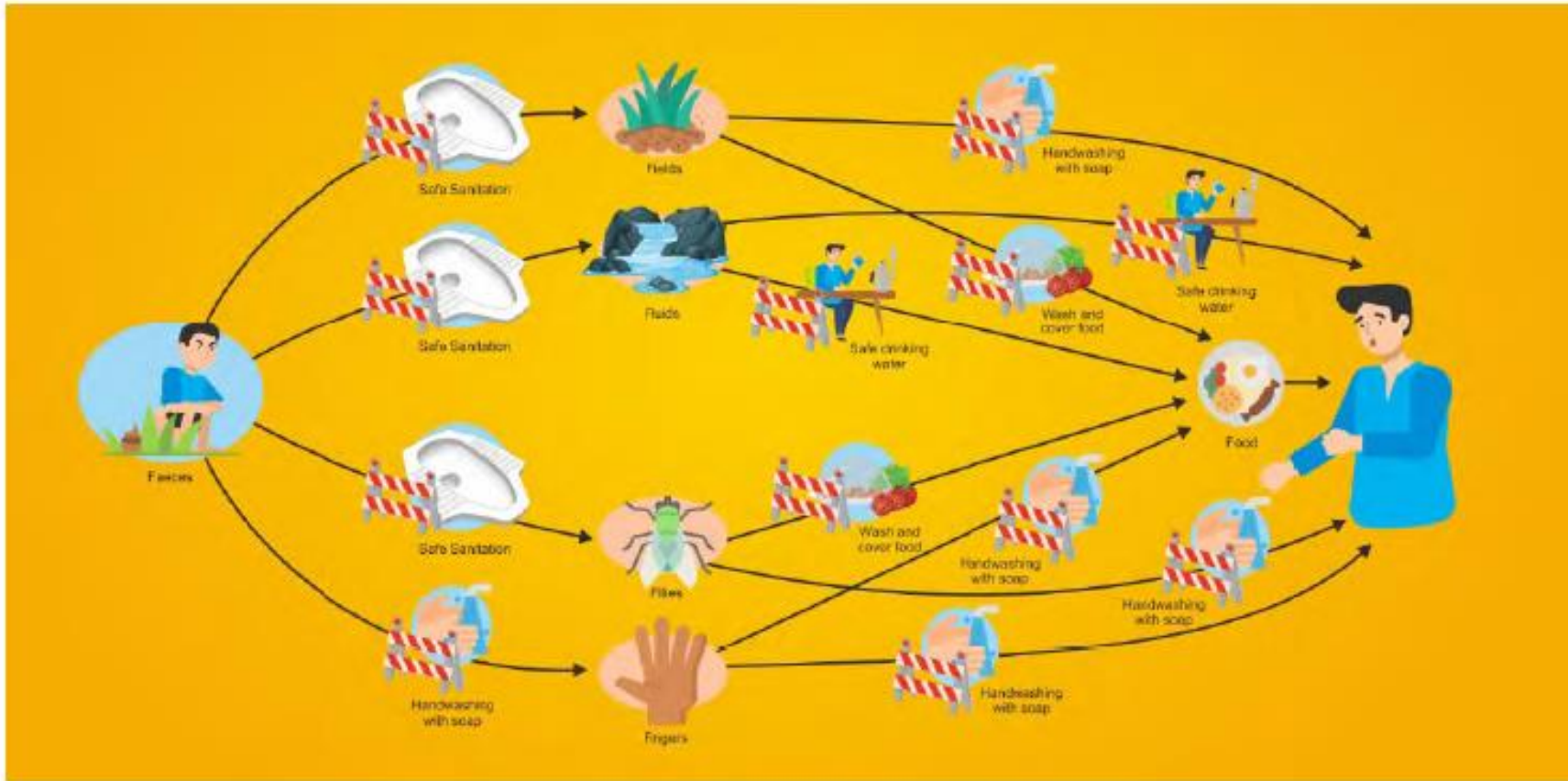


Figure 3: F-Diagram: Diarrhoea infection and prevention

1. Gunakan jamban
2. Rawat dan simpan air minum dengan aman
3. Cuci tangan dengan sabun setelah kontak dengan feses dan sebelum memegang makanan,
4. Cuci dan tutup makanan